

**KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI EDUKATIF
DALAM CERITA RAKYAT SUKU KARO *BERU*
*DAYANG JILE-JILE DI YOUTUBE***

Oleh
YUNI SARI TARIGAN
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur cerita rakyat suku Karo “Beru Dayang Jile-Jile”, (2) mendeskripsikan nilai edukatif yang terkandung di dalam cerita rakyat suku Karo “Beru Dayang Jile-Jile”, (3) mendeskripsikan relevansi “Beru Dayang Jile-Jile” terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP dan X SMA. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode simak, catat, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Cerita rakyat Suku Karo “Beru Daya Jile-Jile” mengandung isi berupa unsur intrinsik yang terdiri dari tema, tokoh, karakter, alur, latar, serta amanat, (2) cerita rakyat Suku Karo “Beru Daya Jile-Jile” mengandung nilai-nilai cerita rakyat berupa pendidikan moral pendidikan adat dan pendidikan agama. (3) relevansi cerita Beru Dayang Jile-Jile dengan pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP/SMA karena memiliki kesesuaian dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas VII SMP yang mengacu pada kompetensi dasar 4.11 yang berbunyi “Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat” serta pada kelas X SMA, khususnya mengacu pada kompetensi dasar 3.7, yaitu “Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hilayat) baik secara lisan dan tulis”. Pendidikan bahasa Indonesia perlu berwawasan multikultural.

Kata Kunci: Cerita rakyat, *YouTube*, kelas VII SMP dan X SMA

**KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI EDUKATIF
DALAM CERITA RAKYAT SUKU KARO BERU
DAYANG JILE-JILE DI YOUTUBE**

By
YUNI SARI TARIGAN
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the structure of the Karo people's folklore "Beru Dayang Jile-Jile", (2) describe the educational value contained in the Karo people's folklore "Beru Dayang Jile-Jile", (3) describe the relevance of "Beru Dayang Jile-Jile". Dayang Jile-Jile" on learning Indonesian in class VII SMP and X SMA. This study used a qualitative descriptive research design. Data collection methods in this study are the method of listening, recording, and documentation methods. The results showed that (1) Karo people's folklore "Beru Daya Jile-Jile" contains intrinsic elements consisting of themes, characters, characters, plots, settings, and mandates, (2) Karo people's stories "Beru Daya Jile-Jile" contains folklore values in the form of moral education, traditional education and religious education. (3) the relevance of the story of Beru Dayang Jile-Jile with learning Indonesian at the junior high/high school level because it has suitability for learning folklore in class VII SMP which refers to basic competence 4.11 which reads "Retelling the contents of local fables/legends" as well as in class X SMA, specifically refers to basic competence 3.7, namely "Identifying the values and content contained in folklore (hilayat) both orally and in writing". Indonesian language education needs to have a multicultural perspective.

Keywords: Folklore, YouTube, class VII SMP,¹ and X SMA